
Peningkatan Kompetensi Mahasiswa Melalui Program MSIB Batch 5 dalam Project Research Management di Telkom CorpU, PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk

Putri Rahmasari Rayes¹, Septia Amryliana², Baiq Nori Nisdania³,
Putri Ayu Bunayya⁴

Universitas Mataram, Jl. Majapahit No. 62 Mataram, NTB^{1,2,3,4}

Email: ptrayes@gmail.com

ABSTRAK

Program Magang & Studi Independen Bersertifikat (MSIB) mencerminkan langkah awal dalam memberikan pelatihan komprehensif kepada mahasiswa, memberi ruang bagi mereka untuk menjelajahi pembelajaran di luar fokus program studi perguruan tinggi. Program ini bertujuan untuk meningkatkan kompetensi dan standar kualitas lulusan, serta mempersiapkan mereka menghadapi tantangan era industri 4.0 dan revolusi digital. PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk, melalui Unit *Telkom Corporate University Center* (Telkom CorpU), menjadi salah satu mitra yang berkolaborasi dengan Kemendikbudristek, bersedia membuka peluang bagi mahasiswa untuk mengembangkan pengetahuan dan keterampilan baru yang relevan dengan dunia kerja. Penelitian ini menggunakan metode observasi dan pendekatan kualitatif deskriptif yang menghasilkan data primer berupa hasil observasi peneliti selama mengikuti program MSIB *Batch 5* ini. Kegiatan ini dilaksanakan secara *work from home* selama lima bulan, dimulai dari tanggal 14 Agustus hingga 29 Desember 2023. Metode pembelajaran yang diterapkan mencakup *Self Learning*, *discussion*, dan *assessment*. Melalui Program Magang MSIB *Batch 5*, mahasiswa berhasil mengembangkan sejumlah kompetensi krusial sesuai dengan *chapter* masing-masing pada *Project Research Management*. Program ini membekali mahasiswa dengan keterampilan yang sangat relevan dan beragam untuk sukses dalam mengelola *project* riset dan pengembangan bisnis.

Kata Kunci : Peningkatan Kompetensi, MSIB *Batch 5*, *Research Management*, Telkom CorpU, PT.
Telekomunikasi Indonesia Tbk

ABSTRACT

Providing comprehensive training to students, providing space for them to explore learning beyond the focus of their college course of study. This program aims to improve the competency and quality standards of graduates, as well as prepare them to face the challenges of the industrial era 4.0 and the digital revolution. PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk, through the Telkom Corporate University Center Unit (Telkom CorpU), is one of the partners collaborating with the Ministry of Education and Culture, willing to open opportunities for students to develop new knowledge and skills that are relevant to the world of work. This research uses direct observation methods and a descriptive qualitative approach which produces primary data in the form of researchers' observations while participating in the MSIB Batch 5 program. This activity was carried out wfh for five months, starting from August 14 to December 29 2023. The learning methods applied included Self Learning, discussion and assessment. Through the MSIB Batch 5 Internship Program in Project Research Management, students succeeded in developing a number of crucial competencies according to their respective chapters in Project Research Management. This program equips students with highly relevant and diverse skills for success in managing research projects and developing businesse.

Keywords : *Competency Improvement, MSIB Batch 5, Research Management, Telkom CorpU, PT.
Telekomunikasi Indonesia Tbk*

PENDAHULUAN

Sebagai elemen kunci dalam proses pendidikan, mahasiswa dihadapkan pada tuntutan untuk memiliki kompetensi yang relevan dengan perkembangan industri dan kebutuhan pasar kerja, tidak hanya harus sesuai dengan kurikulum akademik, tetapi juga harus mampu mengaplikasikan pengetahuan dalam konteks praktis. Kompetensi adalah kemampuan individu dalam menjalankan tugas, yang didasarkan pada rasa tanggung jawab dan persyaratan pekerjaan yang bersangkutan (Lubis, 2018). Meningkatnya jumlah lulusan baru dari perguruan tinggi setiap tahun di Indonesia menjadi tantangan, mengingat bahwa kemampuan atau keterampilan yang dimiliki oleh mereka masih belum sepenuhnya memadai atau memerlukan pelatihan khusus lebih lanjut. Dalam hal ini, mahasiswa membutuhkan sebuah program yang tidak hanya mengedepankan aspek akademik, tetapi juga memberikan pengalaman praktis yang memadai.

Berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan dan Budaya Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan, Kementerian Pendidikan dan Budaya periode 2020-2024 menginisiasi kebijakan merdeka belajar melalui program kampus merdeka, yang mencakup berbagai program, termasuk Magang & Studi Independen Bersertifikat (MSIB). Program MSIB merupakan langkah awal untuk mempersiapkan karier yang menyeluruh, memberikan peluang kepada mahasiswa untuk mengeksplorasi pembelajaran di luar lingkup program studi di perguruan tinggi untuk meningkatkan kompetensi dan mutu lulusan agar mampu menghadapi tantangan era industri 4.0 dan revolusi digital serta mengurangi kesenjangan antara permintaan industri terhadap sumber daya manusia dan lulusan yang dihasilkan oleh perguruan tinggi (Nizam, 2020).

Program magang bersertifikat merupakan komponen dari upaya yang dilaksanakan dalam kerangka kampus merdeka, di mana mahasiswa memperoleh pengalaman kerja dan meningkatkan kompetensi selama periode tertentu. Melalui Program magang bersertifikat dapat membantu meningkatkan kemampuan *soft skill* seperti Keterampilan manajemen waktu, berfikir kritis, mentalitas pertumbuhan dan orientasi pada pengembangan pribadi untuk terus belajar dan berkembang, Keterampilan berkomunikasi profesional dan kemampuan membangun jaringan kerja, serta *Personal branding* untuk membangun citra diri yang kuat. Beberapa penelitian di Indonesia telah menunjukkan bahwa melalui kegiatan magang, dapat meningkatkan kompetensi mahasiswa (Rizqita Ayu Hasanah & Wijayanto, 2022).

PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk, sebagai mitra yang berkolaborasi dengan Kemendikbudristek, bersedia membuka peluang bagi mahasiswa untuk memperoleh

pengetahuan dan keterampilan baru dalam lingkup pekerjaan. Penulis mendapatkan kesempatan magang di Telkom, khususnya di *Project Research Management*, di Unit *Telkom Corporate University Center* (Telkom CorpU). Telkom CorpU berfungsi sebagai pusat pembelajaran dan pengembangan bagi individu berbakat di lingkungan *TelkomGroup* dan *Pentahelix* melalui pendekatan terpadu dalam *Learning, Research, dan Innovation* menciptakan lingkungan yang mendukung pertumbuhan dan perkembangan individu, termasuk mahasiswa magang.

Research Management berfokus pada pengembangan *tools* berupa *database* dan analisa pasar untuk mendukung transformasi bisnis Telkom Indonesia. Pengembangan *tools* secara langsung, mulai dari pengumpulan data, analisa market, hingga pengembangan jejaring kemitraan yang diperlukan. Terdapat beberapa *chapter* yang terlibat dalam *project* yaitu *Data Collection, Data Processing & Visualization, Project Management, dan Bussines Development*. Setiap *chapter* memiliki peran masing-masing dalam melaksanakan *project* serta kompetensi yang akan dicapai. Dengan melibatkan diri dalam program ini, penulis dapat mengembangkan kompetensi dan memperkuat kemampuan keterampilan teknis dan sosial yang telah terbentuk, sehingga siap untuk melanjutkan ke dunia industri dan berkontribusi dalam lingkungan masyarakat sekitar.

METODE

Metode dalam kegiatan pengabdian ini yaitu metode observasi langsung dan metode kualitatif deskriptif. Metode observasi langsung adalah teknik pengumpulan data yang melibatkan pengamatan langsung terhadap kejadian atau fenomena tertentu tanpa mengintervensi atau memengaruhi subjek penelitian (Nurjanah, Ayu Putri., Anggraini, 2020). Sedangkan metode kualitatif deskriptif menghindari pengukuran kuantitatif dan berfokus pada pemahaman karakteristik, konteks, dan makna suatu situasi atau pengalaman (Rizqita Ayu Hasanah & Wijayanto, 2022). Kegiatan pengabdian ini menggunakan data primer yang diperoleh secara langsung dari sumber utama, tanpa melalui perantara yaitu hasil observasi peneliti selama mengikuti program Magang & Studi Independen Bersertifikat (MSIB) Batch 5 di Telkom CorpU, PT Telekomunikasi Indonesia Tbk (Pramiyati et al., 2017).

Kegiatan magang MSIB Batch 5 pada *Project Research Management* dilaksanakan secara *work from home* (WFH) dengan berkomunikasi melalui *WhatsApp, Google Meet, dan Zoom*. Selama magang MSIB Batch 5 berlangsung, tim *Research Management*

menggunakan beberapa *Tools*, diantaranya yaitu *Google Forms*, *Google Spreadsheet*, *Google slides*, *Google Document*, *Google Collab*, *Python*, dan *Miro*.

Kegiatan ini berlangsung selama lima bulan, dimulai dari tanggal 14 Agustus hingga 31 Desember 2023 dengan jadwal 5 hari kerja yaitu hari Senin hingga Jum'at. Berikut merupakan jam kerja tim *Research Management* :

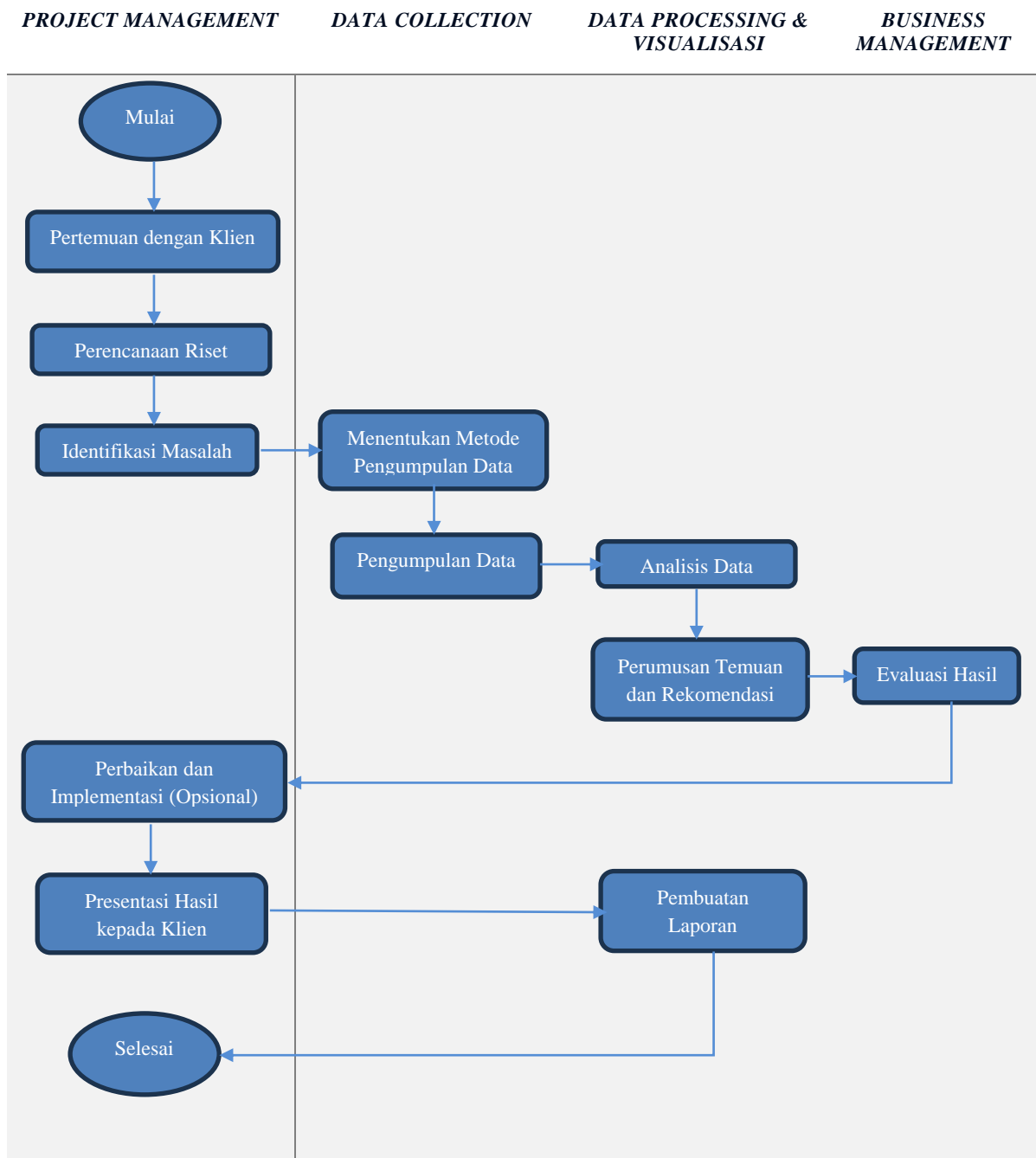
Tabel 1. Jam kerja tim *Research Management*

HARI	WAKTU (WIB)	KEGIATAN
SENIN-JUMAT	08.00 – 09.00	<i>Daily Schedule Update</i>
	09.00 – 16.30	Pengerjaan <i>deliverables</i>
	16.30 – 17.00	<i>Report</i> harian
SABTU-MINGGU	-	Libur

Selain itu, tim *Research Management* memiliki alur kerja tim yang digunakan untuk meningkatkan efisiensi dalam melaksanakan tugas *project* atau mencapai suatu tujuan. Alur kerja dapat memdefinisikan tanggung jawab masing-masing anggota tim atau individu dalam suatu tugas atau proses. Dengan memahami alur kerja, anggota tim dapat lebih efektif berkolaborasi dan berinteraksi satu sama lain. Hal ini meningkatkan koordinasi dan komunikasi diantara anggota tim.

Alur kerja tim menggambarkan serangkaian langkah atau kegiatan yang dilakukan oleh anggota tim untuk mencapai tujuan bersama. Dalam hal ini, *Project Research Management* bertanggung jawab untuk melakukan pengumpulan data dan mengolah data menjadi *insight* yang relevan sesuai dengan permintaan atau kebutuhan *project* untuk mendukung transformasi bisnis Telkom Indonesia. Alur kerja tim disesuaikan dengan *chapter* dalam *project Research Management* yaitu *Project Management*, *Data Collection*, *Data Processing & Visualization*, dan *Business Management*. Berikut merupakan alur kerja tim *Research Management* yang melibatkan masing-masing *chapter*.

Tabel 2. Alur kerja tim *Research Management*



HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Project Research Management

Research Management berfokus pada pengembangan *tools* berupa *database* dan analisa pasar untuk mendukung transformasi bisnis Telkom Indonesia. Pengembangan *tool* secara langsung, mulai dari pengumpulan data, analisa market, hingga pengembangan jejaring kemitraan yang diperlukan. Beberapa *chapter* yang terlibat dalam *Project Research Management* sebagai berikut :

1. **Data Collection** merupakan *chapter* yang bertanggung jawab untuk mengumpulkan data yang diperlukan sesuai dengan tujuan kegiatan pengabdian. *Data Collection* berperan dalam perencanaan metode pengumpulan data, implementasi survei atau pengumpulan data lainnya, serta dokumentasi hasilnya.
2. **Data Processing & Visualization** merupakan *chapter* yang menangani pengolahan data mentah setelah dikumpulkan. *chapter* ini berperan dalam membuat visualisasi data yang mudah dipahami.
3. **Project Management** merupakan *chapter* yang bertanggung jawab atas perencanaan, pelaksanaan, dan penyelesaian *project* secara keseluruhan. *Chapter* ini berperan dalam mengkoordinasikan aktivitas tim, memastikan bahwa *project* berada dalam batas waktu dan anggaran, mengidentifikasi dan mengelola risiko.
4. **Bussines Development** merupakan *chapter* yang fokus pada pengembangan bisnis baru dan strategi pertumbuhan organisasi. *Chapter* yang berperan dalam membantu memahami potensi dampak bisnis dari hasil riset, merancang strategi untuk memanfaatkan temuan tersebut, dan membangun hubungan dengan pemangku kepentingan eksternal yang dapat mendukung pengembangan bisnis.

Project Research Management ini memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk memahami bagaimana riset bisnis dilakukan dalam konteks nyata, diantaranya dapat mengembangkan dan memperkuat kemampuan keterampilan teknis dan sosial yang telah terbentuk, sehingga siap untuk melanjutkan ke dunia industri dan berkontribusi dalam lingkungan masyarakat sekitar.

B. Kompetensi yang Dicapai Mahasiswa Melalui Program MSIB Batch 5 Dalam *Project Research Management*.

Kompetensi merujuk pada kemampuan untuk melaksanakan pekerjaan atau tugas, yang dibangun atas dasar keterampilan dan pengetahuan. Berikut merupakan kompetensi yang diperoleh penulis berdasarkan *chapter* masing-masing.

Data Collection

Kompetensi yang dicapai meliputi :

1. *Data Management*

Aktivitas pembelajaran :

- Memahami data, struktur data, lokasi data termasuk potensi dan risiko terkait data.
- Menentukan kebutuhan data yang relevan untuk mendukung kebutuhan *project*.

- Memahami pola aliran data dalam suatu sistem.
- Mendesain sistem informasi terkait dengan pengelolaan data.

2. *Market Research*

Aktivitas pembelajaran :

- Melakukan pengumpulan data yang relevan terkait dengan *market* dan segmen pelanggan.
- Membuat kerangka kegiatan pengabdian.
- Mengembangkan *tools* kegiatan pengabdian.

3. *Program & Project Management*

Aktivitas pembelajaran :

- Memahami *end-to-end* pengelolaan *project*.
- Membuat perencanaan terhadap seluruh aktivitas *event*.
- Mengawal pelaksanaan aktivitas *event* sesuai dengan target waktu.
- Mengembangkan *tools* kegiatan pengabdian.

4. *Information & Reporting Support*

Aktivitas pembelajaran :

- Membuat dokumentasi dan pencatatan sesuai dengan kebutuhan.
- Mengumpulkan data dan informasi yang relevan sesuai dengan kebutuhan.

5. *Corporate Communications*

Aktivitas pembelajaran :

- Mengumpulkan data dan informasi yang relevan dengan menggunakan dalam mengembangkan rencana komunikasi.
- Mengembangkan konten media berdasarkan *channel/media* yang sesuai dengan tujuan dan target *audience*.

Data Processing & Visualization

Kompetensi yang dicapai meliputi :

1. *Data Management*

Aktivitas pembelajaran:

- Memahami data, lokasi data termasuk potensi dan risiko terkait data.
- Menentukan kebutuhan data yang relevan untuk mendukung kebutuhan *project*.
- Memahami pola aliran data dalam suatu sistem.
- Mendesain sistem informasi terkait dengan pengelolaan data.

2. *Data Engineering*

Aktivitas pembelajaran :

- Melakukan pengumpulan, validasi, pengolahan dan pemetaan data.
- Melakukan pengelompokan data sesuai kebutuhan.
- Melakukan pengubahan format, bentuk, struktur data sesuai kebutuhan *project*.

3. *Computational Modelling*

Aktivitas pembelajaran :

- Melakukan identifikasi *algoritme* statistik yang sesuai dan memanfaatkan *platform* dan alat analitik yang sesuai.
- Melakukan pengkodean dan konfigurasi berdasarkan model atau algoritma yang dipilih untuk mendapatkan pola dan / atau solusi.
- Mengimplementasikan perubahan pada pengujian model statistik / analitik untuk meningkatkan efektivitas model.

4. *Data Visualization*

Aktivitas pembelajaran :

- Memilih pendekatan yang relevan untuk membuat visualisasi data.
- Memahami konsep dan membuat desain pengembangan *dashboard*.
- Menggunakan *tool data visualization* untuk menggambarkan pola dan *tren*.

5. *Data Strategy*

Aktivitas pembelajaran :

- Melakukan komunikasi desain arsitektur data, menguraikan aliran data dalam bisnis tertentu.
- Merampingkan proses penyimpanan data untuk mudah pembagian data dan pemanfaatan yang efektif.
- Melakukan pemantauan pengambilan data, memanfaatkan data untuk pengambilan keputusan bisnis berdasarkan data.
- Melakukan ekstraksi data yang relevan untuk menghasilkan *dashboard* dan laporan bisnis, serta menyajikannya secara komunikatif intuitif.

Project Management

Kompetensi yang dicapai meliputi :

1. *Agile Project Management*

Aktivitas pembelajaran :

- Memahami *end-to-end* pengelolaan *project*.
- Mengidentifikasi tujuan, *stakeholder* dan ukuran keberhasilan *project*.
- Mengidentifikasi ruang lingkup & kebutuhan sumber daya *project*.

- Mengidentifikasi interelasi antara aktivitas kunci dalam *project*.
- Mengidentifikasi *tools* monitoring *project*.
- Mengevaluasi pemenuhan milestone *project*.

2. *Risk Management*

Aktivitas pembelajaran :

- Mengidentifikasi risiko.
- Melakukan analisis risiko.
- Mengusulkan strategi untuk memitigasi risiko.
- Melakukan pengukuran efektivitas pengelolaan risiko.

3. *Business Partnering*

Aktivitas pembelajaran :

- Mampu memahami bisnis dalam organisasi dan industri.
- Mampu mendapatkan kepercayaan mengelola pemangku kepentingan *stakeholder*.
- Mengidentifikasi dan mengevaluasi kinerja mitra.

4. *Enterprise Performance & Report*

Aktivitas pembelajaran :

- Mengidentifikasi informasi kunci dan karakteristik audiens.
- Menyusun format dan template untuk pelaporan kegiatan yang berkelanjutan.
- Menyusun laporan secara informatif dan terstruktur.

5. *Quality Assurance Management*

Aktivitas pembelajaran :

- Menerapkan pedoman kinerja mutu dan meninjau efektivitas dan standar proses *quality assurance (QA)*.
- Melakukan analisis secara rutin kegiatan *QA* sesuai dengan tujuan dan persyaratan rencana *quality assurance*.
- Melakukan peninjauan data dan informasi untuk tujuan pelaporan aktivitas *QA*.

Bussines Development

Kompetensi yang dicapai meliputi :

1. *Business/ Industry Understanding*

Aktivitas pembelajaran :

- Melakukan analisis lingkungan bisnis.
- Mengidentifikasi *trend* bisnis & industri.
- Melakukan pengumpulan data, analisis & mendapatkan *insight*.

- Membuat laporan dan mengomunikasikan hasil temuan.

2. *Business Strategy & Plan*

Aktivitas pembelajaran :

- Menentukan ukuran keberhasilan bisnis.
- Menentukan *tool* strategi yang relevan.
- Menyusun rencana & strategi tahapan pengembangan bisnis.

3. *Enterprise Performance & Report*

Aktivitas pembelajaran :

- Mengidentifikasi informasi kunci dan karakteristik *audiens*.
- Menyusun format dan *template* untuk pelaporan kegiatan yang berkelanjutan.
- Menyusun laporan secara informatif dan terstruktur.

4. *Business Partnering*

Aktivitas pembelajaran :

- Memahami operasional bisnis dalam organisasi dan industri.
- Mendapatkan kepercayaan mengelola pemangku kepentingan *stakeholder*.
- Mengidentifikasi dan mengevaluasi kinerja mitra.

5. *Program & Project Management*

Aktivitas pembelajaran :

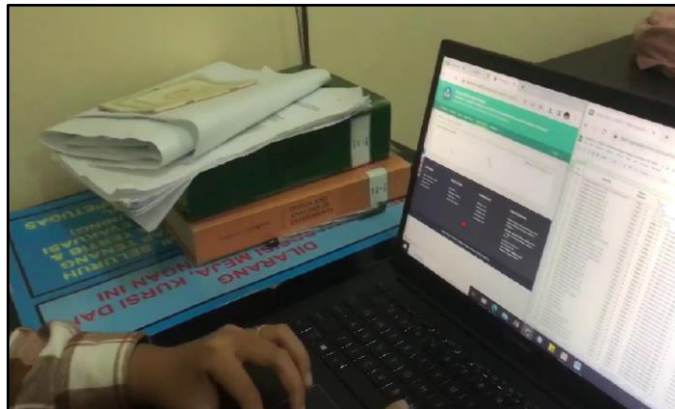
- Memahami *end-to-end* pengelolaan *project*.
- Mengidentifikasi tujuan, *stakeholder* dan ukuran keberhasilan *project*.
- Mengidentifikasi ruang lingkup & kebutuhan sumber daya *project*.
- Mengidentifikasi interelasi antara aktivitas kunci dalam *project*.
- Mengidentifikasi *tools* monitoring *project*.
- Mengevaluasi pemenuhan *milestone project*.

C. Metode Pembelajaran pada *Project Research Management*

Selama magang *work from home (WFH)*, metode pembelajaran yang diterapkan mencakup :

1. **Pembelajaran Mandiri (*Self Learning*):** Kemampuan dan inisiatif mahasiswa untuk mengelola dan mengevaluasi proses pembelajaran mandiri selama periode magang. Hal ini melibatkan tanggung jawab pribadi dalam mencari dan memperoleh pengetahuan, keterampilan, dan pengalaman yang diperlukan untuk mencapai tujuan pembelajaran. Selama magang berlangsung, mahasiswa dapat mengakses berbagai referensi *online* yang relevan dengan bidang pekerjaan atau tugas *Project* yang

sedang dikerjakan serta dapat menganalisis beberapa dokumen perusahaan yang disediakan.



Gambar 1. Menganalisis Dokumen dan Mengakses Berbagai Referensi *Online*

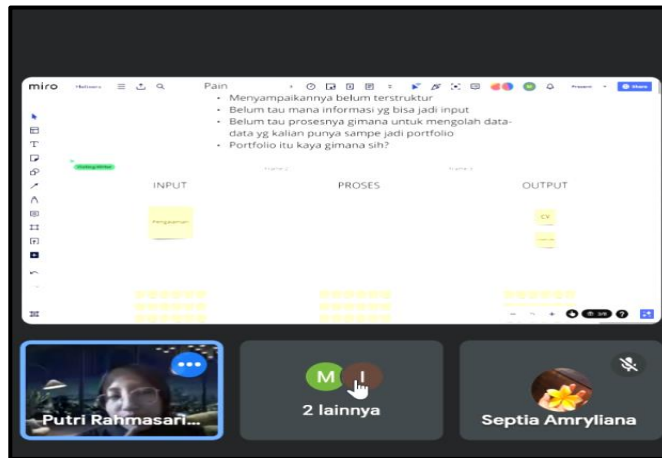
2. **Diskusi (*Discussion*):** Diskusi merujuk pada kegiatan yang melibatkan pertukaran pendapat yang dilakukan oleh mahasiswa magang dengan rekan-rekan magang, mentor, dan *tribe leader*. Diskusi dalam magang melibatkan berbagai topik terkait pekerjaan atau pengalaman magang yang bertujuan untuk memfasilitasi pertukaran ide, pembelajaran bersama dan pengembangan pemahaman terhadap aspek tertentu dalam lingkungan kerja. Melalui diskusi, terdapat peningkatan berpikir kritis dan kemampuan pemecahan masalah melalui kolaborasi antar mahasiswa magang berdasarkan *chapter* masing-masing dalam *project Research Managment*.



Gambar 2. Berdiskusi dengan Tim *Research Managment*

Selain itu, terdapat sesi diskusi bersama mentor (mentoring) yang dilakukan satu kali pertemuan dalam dua minggu dengan kurun waktu 120 menit. Mentoring dilakukan secara *online* antara mentor dan mahasiswa magang. Mentoring dilakukan untuk memberikan bimbingan pribadi dan profesional, mentransfer pengetahuan dan

pengalaman yang dimiliki serta melatih mahasiswa dalam meningkatkan perilaku dan *skill*.



Gambar 3. Sesi Mentoring

3. **Penilaian (Assessment)** : Proses penilaian sistematis terhadap kemampuan, keterampilan, pengetahuan, maupun sikap selama periode magang. Penilaian dalam konteks ini bertujuan untuk memberikan umpan balik yang konstruktif kepada mahasiswa magang untuk membantu mereka mengembangkan keterampilan dan pengetahuan yang relevan dengan bidang kerja yang ditekuni. Contoh penilaian selama periode magang melibatkan pemberian tugas *project*, evaluasi kinerja harian, dan presentasi *project*. Berikut merupakan daftar tugas *project* tim *Research Management* di unit POM Telkom.

No	Task	Week																			
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
1	Pemetaan Kapabilitas Tim Project Research Management	█	█																		
2	Proses Bisnis dan Scope Kerja Tim Research Management			█																	
3	Riset Kebutuhan dan Kendala setiap Project pada unit POM Telkom			█	█																
4	Riset Prioritas Pemerintah Daerah Telkom Regional 1 pada Project SPBE (Sistem Pemerintahan berbasis Elektronik)					█	█														
5	Riset Pasar SPBE (Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik)					█	█	█													
6	Menganalisis Kompetitor Terhadap Customer dengan analisis SWOT serta feedback kompetitor ke customer					█															
7	Riset mengenai Sertifikasi Industri (Memenuhi permintaan Project Transformasi Pendidikan)						█	█													
8	Menganalisis Partner Candidates Telkom dengan analisis SWOT(Memenuhi kebutuhan Project Partnership)								█	█											
9	Research mengenai Sertifikasi BNSP									█											
10	Riset Topik VR Training (Memenuhi permintaan Project Transformasi Pendidikan)										█	█	█								
11	Riset Pemetaan Target Education (Memenuhi permintaan Project Transformasi Pendidikan)												█	█	█						
12	Project Riset Telkom 2024																█	█	█	█	
13	Mengevaluasi Partnership Telkom																				█

Gambar 4. Daftar Tugas *Project* Tim *Research Management*

Penerapan metode pembelajaran tersebut bertujuan untuk:

1. **Pembelajaran Mandiri (Self Learning)**: Memberikan fleksibilitas dan tanggung jawab kepada mahasiswa magang untuk mengembangkan pemahaman secara mandiri.

2. **Diskusi:** Mendorong kolaborasi dan berbagi pandangan antar mahasiswa magang, *tribe leader* dan mentor, serta memperkaya pengalaman belajar melalui interaksi sosial.
3. **Penilaian (Assessment):** Mengukur kemampuan praktis, memberikan umpan balik konstruktif, dan menilai pencapaian mahasiswa dalam menerapkan pengetahuan. Selain itu, Melalui program MSIB *Batch 5* ini, penulis dapat mengembangkan berbagai *softskill*, diantaranya yaitu :
 1. Keterampilan manajemen waktu guna meningkatkan efektivitas dalam menyusun jadwal dan menyelesaikan tugas,
 2. Kemampuan berpikir kritis serta memberikan umpan balik yang konstruktif,
 3. Mentalitas pertumbuhan dan orientasi pada pengembangan pribadi untuk terus belajar dan berkembang,
 4. Keterampilan berkomunikasi profesional dan kemampuan membangun jaringan kerja,
 5. Personal branding untuk membangun citra diri yang kuat,
 6. Kemampuan manajemen *project* untuk merencanakan dan mengelola tugas-tugas dalam konteks tim.

SIMPULAN

Berdasarkan pemaparan yang telah disampaikan di atas, dapat disimpulkan bahwa, melalui Program Magang MSIB *Batch 5* di *Project Research Management*, mahasiswa berhasil mengasah sejumlah kompetensi krusial yang sesuai dengan setiap *chapter*. Program ini memberikan mahasiswa keterampilan yang sangat relevan dan beragam, mempersiapkan mereka untuk berhasil dalam mengelola project riset dan mengembangkan bisnis. Dengan kompetensi yang diperoleh melalui Program MSIB dalam *Project Research Management*, mahasiswa mendapatkan kemampuan yang sangat berharga dalam berbagai aspek pekerjaan dan situasi bisnis. *Project Research Management* di Telkom CorpU, PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk memberikan pengalaman riset bisnis yang nyata kepada mahasiswa, mengembangkan keterampilan teknis dan sosial, serta mempersiapkan mereka untuk berkontribusi di industri dengan keterampilan yang relevan. Metode pembelajaran yang diterapkan dalam kegiatan ini yaitu *self learning* yang memberikan fleksibilitas dan tanggung jawab kepada mahasiswa untuk mengembangkan pemahaman secara mandiri dengan akses referensi online, *discuss* memfasilitasi pertukaran ide dan penguatan kritis serta mentoring yang dilakukan secara berkala, kemudian *assesment* seperti *project* dan presentasi memberikan umpan balik konstruktif dan mengukur kemampuan praktis

mahasiswa. Program MSIB *Batch 5* juga mengembangkan *soft skill* seperti manajemen waktu, berpikir kritis, mentalitas pertumbuhan dan orientasi pada pengembangan pribadi, dan komunikasi profesional, Keterampilan berkomunikasi profesional dan kemampuan membangun jaringan kerja, *Personal branding* untuk membangun citra diri yang kuat, serta memberikan landasan yang kokoh untuk menghadapi tantangan industri. Pendekatan ini dirancang untuk mengembangkan pemahaman mandiri, kolaborasi, dan aplikasi praktis pengetahuan dalam lingkungan *WFH*.

DAFTAR PUSTAKA

- Lubis, I. S. L. (2018). Analisis Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Kinerja Karyawan Pada Pt . Janeeta Dki Jaya Kota Medan. *Manajemen Dan Bisnis*, 6(2), 1–13.
- Nizam. (2020). *MBKM Guidebook*. 1–42.
- Nurjanah, Ayu Putri., Anggraini, G. (2013). Accepted January 30. *J. Leukoc. Biol*, 96(1), 365–375. www.jleukbio.org
- Pramiyati, T., Jayanta, J., & Yulnelly, Y. (2017). Peran Data Primer Pada Pembentukan Skema Konseptual Yang Faktual (Studi Kasus: Skema Konseptual Basisdata Simbumil). *Simetris : Jurnal Teknik Mesin, Elektro Dan Ilmu Komputer*, 8(2), 679. <https://doi.org/10.24176/simet.v8i2.1574>
- Rizqita Ayu Hasanah, & Wijayanto, H. (2022). Implementasi Kebijakan Merdeka Belajar Dalam Program Magang & Studi Independen Bersertifikat (Msib) Di Pt. Progate Global Indonesia. *Syntax Literate : Jurnal Ilmiah Indonesia*, 7(8.5.2017), 2003–2005.